Inventor :
R. Neni Iriany, Andi Takdir, M. Azrai, Sigit Budisantoso,
Muzdalifah Isnaini, Sri Sunarti, Amin Nur, M. Yasin H.G., Marcia Bunga

Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : PVT 17/PVHP/2008
IPR Protection Status : PVP 17/PVHP/2008

42. Jagung Varietas Bima-4

Bima-4 Hybrid Maize Variety

Jagung varietas Bima 4 merupakan hasil persilangan antara galur G 180 dengan galur Mr-14. Varietas ini memiliki tinggi tanaman sekitar 212 cm, batang sedang dan tegak berwarna hijau, umur masak fisiologis ± 102 hari, umur 50% keluar rambut *(silking)* ±59 hari, perakaran sangat baik, tahan rebah, keragaman tanaman seragam. Panjang tongkol ±20 cm, tipe biji mutiara berwarna jingga, bobot biji sekitar 300 gram/1000 biji, jumlah baris 12-14 baris/tongkol, baris biji lurus, rata-rata produksi hasil 9,6 ton/ha pipilan kering dengan potensi produksi mencapai 10 t/ha.

Keunggulan jagung varietas Bima 4 cepat panen, hasil tinggi, umur berbunga lebih cepat, tahan karat dan bercak daun. Batang saat panen masih hijau *(stay green)* sehingga dapat digunakan sebagai pakan ternak.

Varietas ini potensial dikembangkan secara komersial oleh agro-industri benih dalam rangka mendukung swasembada jagung.

Bima 4 hybrid maize variety is cross breeding lines between G 180 and Mr-14. This variety has a plant height of 212 cm, medium stems are upright and green, the physiological maturity is about 102 days, and the 50% silking time is about 59 days. It has very good rooting system, resistant to lodging, and the plant performance is uniform. The cob length is about 20 cm, with the type of seed is pearls orange and seed weight of 1000 seeds around 300 g. The number of row is 12-14 rows cob-1, with grain rows straight. The average production is 9.6 t ha-1 of dry grain and potential production reaches 10.0 t ha-1.

The advantages of Bima 4 variety are high yielding variety, early flowering, early to harvest, resistant to rust and leaf spot. The stem remains green at harvest, so it can be used as cattle feed.

This variety has potential to be commercialized by the seeds agro-industry in order to support national corn self-sufficiency.